

BAB I PENDAHULUAN

I.1 Visi, Misi, dan Logo PT. TPPI

1. Visi PT. TPPI

Menjadi perusahaan petrokimia dan energi kelas dunia.

2. Misi PT. TPPI

Menjalankan usaha komersial petrokimia dan energi yang terintegrasi dengan berdasarkan prinsip yang berintegritas.

3. Logo PT. TPPI



Gambar 1. Logo PT. Trans-Pacific Petrochemical Indotama

I.2 Corporate Value

Budaya Perusahaan adalah perpaduan Tata Nilai Perusahaan dan keyakinan-keyakinan yang tercermin dalam perilaku keseharian, sistem & proses, dan simbol-simbol organisasi yang memberi arah dan energi kepada Individu dalam perusahaan untuk bertindak setiap saat, sehingga visi dan misi perusahaan dapat tercapai.



Gambar 2. Tata Nilai Perusahaan



1. *Safety*

Proses produksi harus dilakukan dengan proses yang aman dan PT. TPPI menjamin keselamatan dan keamanan para pekerja.

2. *Competitive*

PT. TPPI harus memiliki daya saing yang tinggi agar bisa bersaing dengan kompetitor di bidang yang sejenis sehingga produk PT. TPPI bisa diminati oleh *buyer*.

3. *Quality*

PT. TPPI harus memiliki kualitas produksi yang baik sehingga dapat bersaing dengan produk dari kompetitor lain.

I.3 Profil PT. TPPI

PT. Trans-Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) didirikan berdasarkan akta No.34 tanggal 9 Oktober 1995 oleh Isyana Wisnuwardhani Sadjarwo, S.H, notaris pengganti Mudofir Hadi, SH., notaris di Jakarta dan telah diubah dengan notaris yang sama. Berdasarkan akta notaris No. 74 tanggal 13 November 1995, yang akta notaris ini telah disahkan oleh Menteri Kehakiman dalam surat keputusan No.C215.020. HT.01.01.TH.95 pada 21 November 1995, didaftarkan di Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan surat Nomor: 1860/1995 pada tanggal 29 November 1995 dan diumumkan dalam Tambahan No. 564 Lembaran Negara No. 4 tanggal 12 Januari 1996.

PT. TPPI bergerak di bidang industri produk dari pengilangan minyak bumi yang mengolah *condensate* dan *naphtha*. Produk utama yang dihasilkan berupa produk *Petrochemical*, yaitu *paraxylene*, *benzene*, *orthoxylyene*, *heavy aromatic*, dan *toluene*. Perusahaan juga memproduksi *petroleum*, terutama *light naphtha*, *kerosene*, LPG, dan bahan bakar seperti *gas oil*, *mogas 88* dan *mogas 92*.

Perusahaan memiliki kilang yang beroperasi secara komersial pada 1 Agustus 2006. Kilang tersebut mengolah *condensate* dengan fraksi ringan (C₁-C₂₅) yang didapatkan dari dalam dan luar negeri, seperti *condensate* Senipah (Kalimantan), BRC (Kalimantan), Geragai (Sumatera), Grissik (Sumatera), Tangguh (Papua), *Naphtha* dari beberapa *Refinery Unit* Pertamina, NWS (Australia) dan lain-lain. PT. TPPI dapat menghasilkan sekitar 600.000 ton

Paraxylene per tahun, 300.000 ton *Benzene* per tahun, 275.000 ton Solar per tahun, 66.000 barel Premium per hari, serta 59.000 barel Pertamina per hari. Selain itu, kilang PT. TPPI yang berada di Tuban, Jawa Timur tersebut juga mampu memproduksi LPG hingga 480 metrik ton per hari, dan mengolah kondensat dan/atau *naphtha* sekitar 100.000 barel per hari.

I.4 Lokasi PT. TPPI

1. PT. TPPI – Jakarta (*Head Office*)

Menara Sentraya Lt.11, Jl. Iskandarsyah Raya No 1A, Jakarta (12160)

Telp. +62 21-50811060

Fax. +62 21-50811061



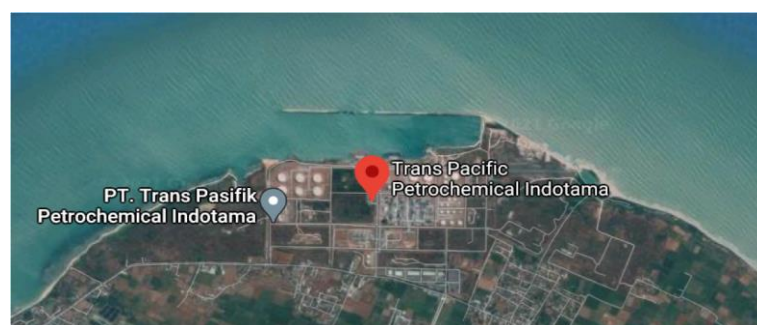
Gambar 3. Lokasi PT. TPPI *Head Office* Jakarta

2. PT. TPPI – Tuban (*Plant Tuban*)

Jl. Tanjung Awar-awar, Desa Remen-Tasikharjo, Jenu, Kab. Tuban 62352

Telp. +62 356-491031

Fax. +62 356-491030

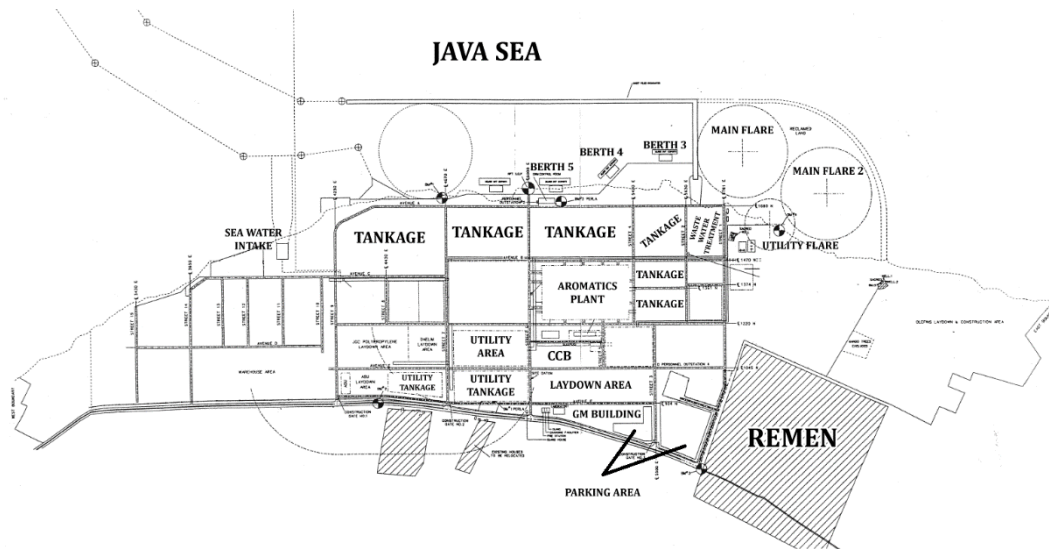


Gambar 4. Lokasi PT. TPPI *Plant* Tuban

I.5 Denah PT. TPPI *Plant* Tuban

PT. Trans-Pacific Petrochemical Indotama (TPPI) terletak di Kabupaten Tuban Provinsi Jawa Timur, tepatnya di tepi daerah Tanjung Awar-Awar. Alasan pemilihan tepi Tanjung Awar-Awar sebagai lokasi pabrik antara lain :

1. Tersedianya *area* yang cukup luas dan murah untuk lokasi pabrik.
2. Tersedianya sarana pelabuhan untuk kepentingan distribusi minyak mentah dan hasil produksi.
3. Tersedianya air laut dalam jumlah yang besar yang dapat digunakan untuk proses dan sebagai utilitas.



Gambar 5. Area PT. TPPI Tuban Plant

Plant Area PT. TPPI Tuban dibagi menjadi dua, yaitu ISBL (*Inside Battery Limit*) dan OSBL (*Outside Battery Limit*). ISBL fokus ke proses produksi yang terdiri dari dua *plant*, antara lain *Feed & Platforming plant* dan *Aromatic plant*, sedangkan OSBL fokus ke peralatan pendukung proses produksi ISBL, seperti *Utility* (*Sea Water Intake, Water Treatment Plant, Steam Generation, Air Supply, Power, dan Waste Water Treatment Plant*) dan *Offsite* (*Tank Terminal dan Marine*). Dalam ISBL terdapat beberapa unit pada *Feed & Platforming plant*, yaitu Unit 201 (*Prefactionation*), Unit 202 (*NHT/Naphtha Hydro Treating*), Unit 203 (*Platforming*), Unit 204 (*CCR/Continuous Catalyst Regeneration*), dan Unit 220 (*LPG/Liquified Petroleum Gas*). *Aromatic Plant* terdiri dari Unit 205 (*Shell*

Sulfolane), Unit 206 (*Benzene-Toluene*), Unit 207 (*Parex*), Unit 209 (*Isomar*), Unit 211 (*Aromatic Fractination*), dan Unit 213 (*Tatoray*).

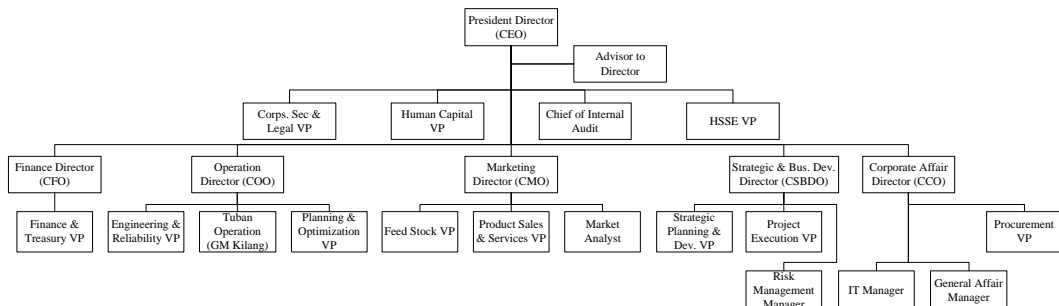
I.6 Sejarah Perusahaan (*Milestone*)

Tabel 1. *Milestone* PT. TPPI

Tahun	Keterangan
1995	PT. TPPI didirikan
Desember 1996	Konstruksi Pertama
Desember 1998	Pemberhentian konstruksi akibat dari krisis ekonomi di asia
Juni 2004	Pelanjutan konstruksi dengan bantuan Pertamina
Maret 2006	Proses produksi dimulai untuk pertama kalinya
Februari 2008	Proses produksi dihentikan karena terdapat <i>liquidity problem</i>
Juni 2009	Proses produksi kembali dilakukan
Desember 2011	Proses produksi dihentikan karena terdapat <i>liquidity problem</i>
Oktober 2012	Manajemen Pertamina mulai masuk kedalam PT. TPPI
November 2013	<i>Tolling Agreement</i> dengan Pertamina untuk produksi <i>BTX Mode</i>
Mei 2014	<i>Tolling</i> dengan Pertamina Selesai
Oktober 2015	<i>Restart Tolling</i> dengan Pertamina untuk produksi <i>mogas</i> .
Saat Ini	<i>Tolling</i> dengan Pertamina untuk produksi <i>mogas</i> dan <i>BTX</i> .

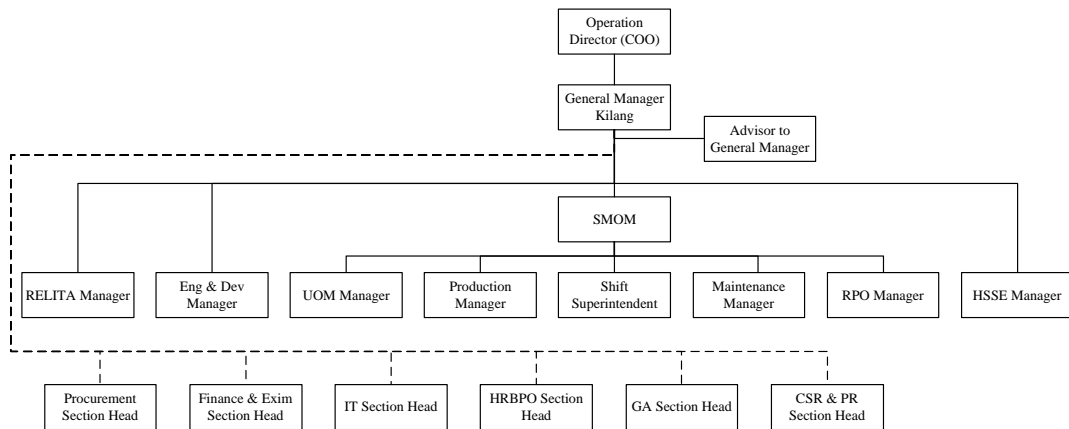
I.7 Struktur Organisasi PT. TPPI

I.7.1 Struktur Organisasi PT. TPPI Jakarta (*Head Office*)



Gambar 6. Struktur Organisasi PT. TPPI Jakarta

I.7.2 Struktur Organisasi PT. TPPI Tuban (*Site plant*)



Gambar 7. Struktur Organisasi PT. TPPI Tuban

Keterangan:

1. SMOM : Senior Manufacturing & Operation Manager
2. RELITA : Reliability, & Turn Around
3. Eng & Dev : Engineering & Development
4. UOM : Utility & Offsite Marine
5. RPO : Refinery, Planning & Optimization
6. HSSE : Healty, Safety, Security & Enviroment
7. IT : Information Technology
8. GA : General Affair
9. CSR & PR : Corporate Social Responsibility & Public Relation
10. HC : Human Capital
11. HRBPO : Human Resource Business Partner Operation

I.8 Jam Kerja

Pembagian jam kerja bagi karyawan PT. TPPI adalah sebagai berikut:

- a. Senin – Kamis: 07.15 – 11.30 dilanjutkan 12.30 – 16.15
- b. Jumat : 07.15 – 11.30 dilanjutkan 13.00 – 16.15

Adapun bagian yang memerlukan kerja rutin dan kontinu selama 24 jam, seperti bagian pengolahan, kontrol laboratorium dan keamanan diadakan pembagian 3 shift kerja, yaitu:

- a. Shift I : 07.00 – 15.00
- b. Shift II : 15.00 – 23.00

c. Shift III : 23.00 – 07.00

Bagi karyawan yang bekerja dengan shift, diadakan penggantian shift tiap 5 hari sekali dan mendapatkan libur 2 hari.

I.9 Departemen di PT. TPPI Tuban

I.9.1 Human Capital (HC)

Human capital merupakan departemen yang berfungsi untuk memimpin, mengkoordinir, mengarahkan, mengevaluasi, mengendalikan, meneliti, dan mengontrol kegiatan yang mencakup penggajian dan benefit, perencanaan dan pengembangan pegawai, hubungan industri dan kesejahteraan, organisasi dan prosedur serta fasilitas kesehatan bagi pegawai, keluarga dan pensiunan secara efektif dan efisien untuk menciptakan SDM yang profesional, produktif, berwawasan lingkungan dan keselamatan serta ketenangan kerja dalam mendukung tercapainya visi & misi perusahaan.

I.9.2 Health, Safety, Security & Environmental (HSSE)

Bagian ini bertanggung jawab untuk merencanakan, mengkoordinir, mengelola, pengendalian, mengawasi dan mengembangkan, menyelenggarakan usaha-usaha kegiatan pencegahan dan penanggulangan kecelakaan, kebakaran, peledakan, pencemaran/kerusakan lingkungan serta kerusakan lingkungan, keselamatan dan kesehatan kerja, dalam upaya pengendalian kerugian operasi perusahaan. Dan juga keamanan kilang serta mengawasi kegiatan yang terkait dengan pengamanan perusahaan, menangani terjadinya unjuk rasa dan demonstrasi di lingkungan perusahaan sebagai usaha untuk melindungi kepentingan/kepastian hukum/hak perusahaan, membentuk citra positif perusahaan, dan menunjang keamanan serta kelancaran operasi perusahaan.

Keamanan yang dimaksud disini mencakup keamanan orang-orang yang sedang berada dalam area *plant*. Biasanya diadakan *safety induction* terlebih dahulu untuk orang yang baru masuk dan akan berada di area pabrik untuk waktu yang cukup lama. Bagian ini juga mengevaluasi dan meneliti tentang kesehatan karyawan yang bekerja di TPPI. Untuk jangka waktu tertentu, dibuat grafik dan rekapitulasi tentang tingkat kesehatan karyawan.

I.9.3 Utility & Offsite-Marine (UOM)

Wilayah operasional bagian ini meliputi area utilitas, pertangkian yang ada serta perairan laut/perubahan di Tuban *Petrochemical Complex*. Utilitas, seperti *steam*, air, dan energi listrik untuk kelangsungan operasional kilang. *Offsite* bertanggung jawab untuk mengatur aliran masuk dan keluar minyak dari tangki-tangki tersebut hingga pengapalan dan transportasi darat. Tangki yang diawasi meliputi *condensate tanks*, *fuel tanks*, *product tanks*, *day tank*, dan *intermediate tanks*. Terhadap area peraliran laut di sekitar areal TPPI, terdapat 3 *berth* dan 1 SPM (*Single Point Mooring*). Kondensat masuk dengan menggunakan SPM atau langsung menuju *berth*. Bagian *Marine* memiliki tugas dan tanggung jawab berikut:

1. Mengatur penerimaan minyak mentah bahan baku melalui kapal *tanker*, baik dari luar maupun dalam negeri yang akan diolah di TPPI.
2. Mengatur penjualan produk dari TPPI melalui transportasi laut.
3. Mengolah fasilitas *berth*.
4. Mengatur lalu lintas angkutan kelautan yang keluar masuk area TPPI.

I.9.4 Engineering & Development

Mengelola pelaksanaan kegiatan pengontrolan operasional, peralatan dan kualitas, serta pengadaan *study engineering/modifikasi* dan proyek. Melakukan koordinasi kegiatan inspeksi, dan pemeliharaan melalui diagnosa, pengujian, analisa kondisi, dan evaluasi kelayakan peralatan kilang secara aman, handal, efektif, dan efisien untuk optimalisasi biaya pemeliharaan, menjamin tingkat kualitas peralatan kilang, dan ketepatan diagnosa dan program perencanaan keandalan dalam bentuk rencana pemeliharaan. Didalam *Engineering-Development* juga ada bagian *Field Operation Supervisor/Loss Prevention Engineer* ini bertanggung jawab atas kejadian-kejadian yang berlangsung di lapangan. Dalam tugasnya, diharapkan bagian ini dapat mengawasi, mengontrol, mengendalikan dan melaporkan hal-hal yang berkaitan dengan jalannya proses di lapangan (*area plant*) serta pengendalian efisiensi proses.

I.9.5 Production

Mengendalikan kegiatan operasional pada area produksi yaitu *platforming* dan *aromatic*. Mengendalikan proses produksi sesuai rencana operasi yang dibuat oleh RPO. Melakukan evaluasi proses yang terjadi, modifikasi, pengembangan untuk meningkatkan efisiensi dan optimalisasi operasi pabrik secara keseluruhan serta melakukan pengembangan proses dengan tujuan meningkatkan keuntungan ekonomi dengan memberikan solusi keteknikan yang akan memberikan nilai tambah pada operasi pabrik, menyelesaikan masalah operasi pabrik, dan menjamin peningkatan/perubahan yang diterapkan pada kilang berdasarkan standar internasional.

I.9.6 Refinery, Planning & Optimization (RPO)

Fungsi bagian RPO adalah mengatur ketersediaan bahan baku proses, pengatur penyimpanan dan pengapalan/*lifting* produk yang dihasilkan, serta mengontrol proses produksi agar berjalan sesuai rencana serta dilakukan secara optimal.

I.9.7 Reliability, Inspection, & Turn Around (RELITA)

Bagian ini merupakan pengawas kehandalan peralatan produksi, sehingga terjamin dapat beroperasi dengan aman dan lancar hingga saat perbaikan tiba. *Reliability* adalah kehandalan peralatan dan prosedur operasi. Sedang *Inspection* adalah pengawasan / monitoring berjalannya alat produksi sebagai bagian dari *structure around*. Dari hasil *Inspection* dan *Reliability* peralatan yang didapat, maka akan ditentukan kapan waktunya melakukan perbaikan secara menyeluruh atau *plant turn around*. Pada saat TA semua unit bisa dilakukan Shutdown total atau sebagian, tergantung kondisi peralatan dan target produksi. Untuk jangka waktu tertentu, dibuat grafik dan rekapitulasi tentang tingkat kesehatan karyawan

I.9.8 Maintenance

Fungsi bagian pemeliharaan adalah menyediakan jasa pelayanan seperti pemeliharaan peralatan di pabrik, dan menjamin semua peralatan selalu siap dioperasikan tanpa terjadinya *shutdown* diluar waktu yang ditentukan.

I.9.9 Procurement

Fungsi bagian ini untuk mengakomodasi semua kebutuhan operasional baik teknis dan non teknis yang berhubungan dengan penyedia barang dan jasa.

I.9.10 Corporate Social Responsibility & Public Relation (CSR-PR)

Merupakan salah satu fungsi yang bertugas melakukan pengembangan masyarakat, pemberdayaan masyarakat, infrastruktur, *charity*,

I.9.11 General Affair (GA)

Merupakan salah satu fungsi yang bertugas mengkoordinir, menjalankan, dan mengendalikan tugas pokok dalam bidang general service dan inventory management.

I.9.12 Information Technology (IT)

Memiliki fungsi dan tanggung jawab dalam perencanaan, pengadaan, dan maintenance sarana dan prasarana komunikasi berbasis teknologi informasi guna menciptakan proses kerja yang efektif dan efisien.

I.9.13 Finance & Exim

Merencanakan, mengkoordinasikan, mengarahkan, mengawasi kegiatan keuangan yang meliputi anggaran, pengelolaan dana, kontrol, akuntansi kilang dan bertanggung jawab atas perhitungan analisa dan prospek keuangan dengan tujuan untuk mengamankan harta perusahaan, ketepatan data akuntansi, meningkatkan efisiensi, serta mendorong ditaatinya kebijakan perusahaan guna mencapai keuntungan yang optimal.